

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat UIN Antasari

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah universitas negeri berbasis islam pertama yang ada di Kalimantan. Pada tahun 1964 dinamakan Institut Agama Islam Negeri Antasari, lalu pada 03 April 2017 berganti nama menjadi UIN Antasari, penandatanganan peresmian dilakukan oleh presiden RI melalui Peraturan Presiden RI No 36 Tahun 2017. Pada 1964 IAIN antasari beberapa fakultas masih terbagi di banyak wilayah, fakultas tersebut berupa: Fakultas Syariah di Kandangan, Fakultas Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Syariah di Banjarmasin, dan Fakultas Tarbiyah di Barabai. Di tahun 1965 mendirikan dua fakultas baru yakni Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin dan di Kandangan. Tahun 1969 dibangun Fakultas Tarbiyah Martapura. Lalu saat 1970 membangun Fakultas Dakwah di Banjarmasin dan Fakultas Tarbiyah di Rantau. Sehingga dari tahun 1964 sampai 1970 IAIN Antasari memiliki total sembilan fakultas.

Seiring berjalannya waktu dilakukan kajian ulang terkait perkembangan fakultas tersebut, hingga pada tahun 1980 yang tersisa empat fakultas di Banjarmasin yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Syariah, dan Fakultas Dakwah. Lalu perubahan lain terjadi pada nama yang saat ini menjadi UIN Antasari dan fakultas yang meliputi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.²⁹

2. Visi Misi dan Tujuan UIN Antasari Banjarmasin

Visinya yaitu “Unggul dan Berakhlak.” Sedangkan misinya antara lain:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global.
- b. Mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam.
- c. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan Masyarakat.
- d. Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan Lembaga regional, nasional, dan internasional.
- e. Mengembangkan tata Kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan Sivitas Akademika dan stakeholder.

Adapun tujuan UIN Antasari, diantaranya sebagai berikut ini:

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan, dan global.

²⁹ “Sejarah - Situs Resmi UIN Antasari,” diakses 29 Januari 2024, <https://www.uin-antasari.ac.id/sejarah/>.

- b. Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu yang integratif yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
- d. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan dan menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.³⁰

3. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Pada 22 September 1961 merupakan hari penuh sejarah Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari (Saat itu berada di Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara) dikarenakan dilaksanakan peresmian, telah ditunggu banyak siswa lulusan baru dari Madrasah Aliyah. Keberlangsungan fakultas ini bertahan hingga 1980 dan sudah mencetak banyak sarjana muda. Namun, perlahan-lahan dari 1978 dilakukan pemindahan ke Banjarmasin karena bertambahnya satu jurusan, yaitu Program Studi Psikologi Islam.³¹

³⁰ “Visi, Misi, dan Filosofi Keilmuan - Situs Resmi UIN Antasari,” diakses 29 Januari 2024, <https://www.uin-antasari.ac.id/visi-misi-dan-filosofi-keilmuan/>.

³¹ “Sejarah Fakultas - Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,” diakses 29 Januari 2024, <https://fuh.uin-antasari.ac.id/sejarah/>.

4. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Visinya yaitu “Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu-Ilmu Keushuluddin dan Humaniora yang Unggul dan Berakhlak Tahun 2023.” Sedangkan misinya antara lain:³²

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keushuluddin dan humaniora yang diperkaya dengan ilmu-ilmu sosial.
- b. Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keushuluddin dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Adapun tujuannya, diantaranya sebagai berikut ini:

- a. Menghasilkan sarjana Muslim yang menguasai ilmu-ilmu keushuluddin dan humaniora yang diperkaya dengan ilmu sosial.
- b. Menghasilkan penelitian ilmu-ilmu keushuluddin dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Terlaksananya Kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

5. Sejarah Singkat Psikologi Islam

Program studi Psikologi Islam merupakan satu-satunya yang berada di Kalimantan tepatnya di UIN Antasari Banjarmasin. Awalnya berdirinya program

³² “Visi, Misi, Tujuan - Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,” diakses 29 Januari 2024, <https://fuh.uin-antasari.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>.

studi Psikologi Islam Ketika Fakultas Ushuluddin mengadakan seminar yang dilaksanakan dalam sehari pada tanggal 12 Desember 2007 dengan tema “Program Studi Psikologi Islam untuk Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin”. Tujuan dari seminar ini adalah memperoleh informasi serta mengumpulkan pendapat dari *stakeholder* dan Masyarakat mengenai jurusan Psikologi Islam.

Dekan Fakultas Ushuluddin telah mengeluarkan SK Nomor 106 tahun 2007 tertanggal 6 November 2007 tentang Tim Pembentukan Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari yang diketuai oleh Drs. H. Abdurrahman Jaferi, M.Ag dan Wakil Ketua Dra. Siti Faridah, M.Ag dengan segenap anggota Tim bekerja untuk membuat proposal dimaksud. Pada tanggal 18 Maret 2008 proposal tersebut disampaikan ke Departemen agama untuk mendapatkan izin penyelenggaraan.

Program Studi Psikologi Islam setelah pengajuan proposal memperoleh izin dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam.. Pembukaan prodi ini berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/306/2008 tentang Pembukaan Program Studi (S1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) tahun 2008 tanggal 04 September 2008. Psikologi Islam salah satu jurusan dari 5 jurusan yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.³³

³³ “Sejarah Psikologi Islam - Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin,” diakses 29 Januari 2024, <https://pi.uin-antasari.ac.id/sejarah/>.

6. Visi Misi dan Tujuan Psikologi Islam

Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin memiliki visi dan misi untuk mencapai penyelenggaraan Pendidikan yang baik. Adapun visi dari Psikologi Islam yaitu:

“Terwujudnya Program Studi yang Unggul dan Berakhlak dengan Mengintegrasikan Psikologi dan Keislaman pada tahun 2034.”

Misi dalam pembentukan Program Studi Psikologi Islam berdasarkan pada proses penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran psikologi berbasis keislaman;
- b. Mengembangkan riset penelitian di bidang psikologi berbasis keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- c. Melaksanakan Pengabdian masyarakat dengan membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat sesuai kompetensi keilmuan psikologi berbasis keislaman dengan melibatkan unsur tenaga pendidik, mahasiswa, dan alumni.

Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang menguasai psikologi berbasis keislaman
- b. Menghasilkan riset penelitian psikologi berbasis keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- c. Terlaksananya pengabdian masyarakat dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat sesuai kompetensi

bidang psikologi berbasis keislaman dengan melibatkan unsur tenaga pendidik, mahasiswa, dan alumni.³⁴

B. Data Demografis Responden

Populasi yang digunakan sebanyak 251 individu dan 154 individu sebagai sampel, subjeknya adalah para mahasiswa/i Psikologi Islam Angkatan 2021-2023. Untuk melihat karakteristik subjek dalam penelitian ini, penelitian melakukan demografis responden yang dijabarkan dalam kategori berikut ini:

1. Data Demografis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 menunjukkan sebanyak 30 mahasiswa serta 130 mahasiswi turut menjadi responden penelitian.

TABEL 4. 1 DATA RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No.	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki- Laki	30 Orang	18,8%
2.	Perempuan	130 Orang	81,3%
Total		160 Orang	100%

2. Data Demografis Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 menunjukkan responden dari berusia 18 – 23 tahun

TABEL 4. 2 DATA RESPONDEN USIA

No.	Usia	F	%
1.	18 Tahun	20 Orang	12,5%
2.	19 Tahun	53 Orang	33,1%
3.	20 Tahun	53 Orang	33,1%
4.	21 Tahun	23 Orang	14,4%
5.	22 Tahun	9 Orang	5,6%
6.	23 Tahun	2 Orang	1,3%
Total		160 Orang	100%

³⁴ “Visi, Misi dan Tujuan - Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin,” diakses 29 Januari 2024, <https://pi.uin-antasari.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>.

C. Hasil Uji Coba Instrumen

Try out instrumen dilakukan terhadap skala *big five personality* dan skala *psychological well-being*. Peneliti melakukan *Professional Judgment* sebelum penyebaran instrumen. *Professional Judgment* ini akan dilakukan oleh dua orang dosen psikolog dan memiliki tujuan mengetahui kesesuaian antara item dan komponen yang diukur. *Professional Judgment* pada penelitian ini akan dilakukan oleh Ibu Widiya Aris Radiani, M.Psi., Psikolog dan Ibu Dina Aprilia, M.Psi., Psikolog, berikut tabel data dirinya:

TABEL 4. 3 KETERANGAN *PROFESSIONAL JUDGMENT*

No.	<i>Professional Judgment</i>
1.	Nama : Widiya Aris Radiani, M. Psi., Psikolog Pekerjaan/Institusi : Dosen Prodi Psikologi Islam UIN Antasari
2.	Nama : Dina Aprilia, M.Psi., Psikolog Pekerjaan/Institusi : Dosen Prodi Psikologi Islam UIN Antasari

Setelah *professional judgment* dilakukan, peneliti menyebarkan instrumen skala persepsi organisasi berupa kuesioner terhadap 32 orang Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Uji coba hanya dilakukan di satu instrumen variabel yakni skala *big five personality* dan skala *psychological well-being*.

1. Hasil Uji Validitas *Try Out*

Ketepatan skala dapat dilihat dari kesesuaian kebenaran kekuatan dengan pengukurannya. Berikut adalah hasil dari uji coba instrumen pada tahap uji validitas:

a. Skala *Big Five Personality*

Hasil *try out* dengan jumlah sampel 32 orang didapatkan item-item yang sah. Menggunakan taraf signifikansi 5% dan $r_{\text{tabel}} = 0,344$. Item dapat disebut valid ketika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan ketika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ item disebut tidak valid. Data dianalisis menggunakan *SPSS* versi 26 *for windows*. Sebanyak 40 pernyataan yang telah diuji validitasnya digunakan sebagai skala dalam variabel *big five personality*. Lalu, uji korelasi item dengan jumlah item keseluruhan dan dari uji analisis faktor didapatkan 25 item dimana taraf korelasi signifikansi 5%.

TABEL 4. 4 *BLUE PRINT* SKALA *BIG FIVE PERSONALITY* YANG VALID DAN YANG GUGUR

No.	Aspek	Indikator	Gugur			Valid		
			F	UF	Jml	F	UF	Jml
1.	<i>Extraversion</i> (E)	<ul style="list-style-type: none"> - Minat berteman (<i>Friendliness</i>) - Minat berkelompok (<i>Gregariousness</i>) - Kemampuan asertif (<i>Assertiveness</i>) - Tingkat aktivitas (<i>Activity-level</i>) - Mencari kesenangan (<i>Excitement-seeking</i>) - Kebahagiaan (<i>Cheerfulness</i>) 	7,1 2	21	3	1,2 2, 31, 39	40	5
2.	<i>Agreeableness</i> (A)	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan (<i>Trust</i>) - Moralitas (<i>Morality</i>) - Berperilaku menolong (<i>Altruism</i>) - Kemampuan bekerja sama (<i>Cooperation</i>) - Kerendahan hati (<i>Modesty</i>) 	2,2 7. 32	8	4	13 3, 38	20,2	4

No.	Aspek	Indikator	Gugur			Valid		
			F	UF	Jml	F	UF	Jml
		- Simpatik (<i>Sympathy</i>)						
3.	<i>Neuroticism</i> (N)	- Kecemasan (<i>Anxiety</i>) - Kemarahan (<i>Anger</i>) - Depresi (<i>Depression</i>) - Kesadaran diri (<i>Selfconsciousness</i>) - Kurangnya kontrol diri (<i>Immoderation</i>) Kerapuhan (<i>Vulnerability</i>)	24, 28, 37	19,33	5	3,1 4	9	3
4.	<i>Openness to experience</i> (O)	- Kemampuan imajinasi (<i>Imagination</i>) - Minat terhadap seni (<i>Artistic interest</i>) - Emosionalitas (<i>Emotionality</i>) - Minat berpetualangan (<i>Adventurousness</i>) - Intelektualitas (<i>Intellect</i>) - Kebebasan (<i>Liberalism</i>)	-	25	1	4,1 8, 34, 36	10,1 5, 29	7
5.	<i>Conscientiousness</i> (C)	- Kecukupan diri (<i>Self efficacy</i>) - keteraturan (<i>Orderliness</i>) - Rasa tanggungjawab (<i>Dutifulness</i>) - Keinginan untuk berprestasi (<i>Achievementstriving</i>) - Disiplin diri (<i>Selfdisciplin</i>) - Kehati-hatian (<i>Cautiosness</i>)	16	35	2	5,1 7, 26	6,11 , 30	6

No.	Aspek	Indikator	Gugur			Valid		
			F	UF	Jml	F	UF	Jml
Total			9	6	15	14	11	25

Ket:

F = Favorable

UF = Unfavorable

TABEL 4. 5 DISTRIBUSI *BLUE PRINT* SKALA *BIG FIVE PERSONALITY*

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1.	<i>Extraversion</i> (E)	<ul style="list-style-type: none"> - Minat berteman (<i>Friendliness</i>) - Minat berkelompok (<i>Gregariousness</i>) - Kemampuan asertif (<i>Assertiveness</i>) - Tingkat aktivitas (<i>Activity-level</i>) - Mencari kesenangan (<i>Excitement-seeking</i>) - Kebahagiaan (<i>Cheerfulness</i>) 	1, 15, 20, 24	25	5
2.	<i>Agreeableness</i> (A)	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan (<i>Trust</i>) - Moralitas (<i>Morality</i>) - Berperilaku menolong (<i>Altruism</i>) - Kemampuan 8bekerja sama (<i>Cooperation</i>) - Kerendahan hati (<i>Modesty</i>) - Simpatik (<i>Sympathy</i>) 	9	14, 16, 23	4
3.	<i>Neuroticism</i> (N)	<ul style="list-style-type: none"> - Kecemasan (<i>Anxiety</i>) - Kemarahan (<i>Anger</i>) - Depresi (<i>Depression</i>) - Kesadaran diri (<i>Selfconsciousness</i>) - Kurangnya kontrol diri (<i>Immoderation</i>) - Kerapuhan (<i>Vulnerability</i>) 	2, 10	6	3
4.	<i>Openness to experience</i> (O)	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan imajinasi (<i>Imagination</i>) - Minat terhadap seni (<i>Artistic interest</i>) - Emosionalitas (<i>Emotionality</i>) - Minat berpetualangan (<i>Adventurousness</i>) - Intelektualitas (<i>Intellect</i>) - Kebebasan (<i>Liberalism</i>) 	3, 13, 21, 22	7, 11, 18	7

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Total
5.	<i>Conscientiousness</i> (C)	<ul style="list-style-type: none"> - Kecukupan diri (<i>Self efficacy</i>) - keteraturan (<i>Orderliness</i>) - Rasa tanggungjawab (<i>Dutifulness</i>) - Keinginan untuk berprestasi (<i>Achievementstriving</i>) - Disiplin diri (<i>Selfdisciplin</i>) - Kehati-hatian (<i>Cautiosness</i>) 	4, 12, 17	5, 8, 19	6
Total			14	11	25

b. Skala *Psychological well-being*

Hasil uji coba uji validitas yang menggunakan *Product Moment* dari *Pearson* menunjukkan 37 dari 45 item valid dan terdapat delapan item gugur. Berikut tabel 4.6 berisikan rinci *blue print* dari skala *psychological well-being*, lalu tabel 4.7 berisi pengambilan sampel responden.

TABEL 4. 6 *BLUE PRINT* SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* YANG VALID DAN YANG GUGUR

No.	Aspek	Indikator	Gugur			Valid		
			F	UF	Jml	F	UF	Jml
1.	Dimensi Penerimaan Diri	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri - Mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk dalam dirinya - Perasaan positif tentang kehidupan masa lalu dan kehidupan yang sedang dijalani sekarang 	-	-	-	3, 7, 3 6, 4 3	13, 24, 28, 39	8
2.	Dimensi hubungan positif dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki empati, afeksi, dan keintiman yang kuat - Bersikap hangat dan percaya dalam 	-	-	-	8, 2 3, 2 5,	5, 18, 35, 44	8

No.	Aspek	Indikator	Gugur			Valid		
			F	UF	Jml	F	UF	Jml
		berhubungan dengan orang lain - Memahami pemberian, kedekatan dan penerimaan dalam suatu hubungan				4 2		
3.	Dimensi otonomi	- Kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri - Berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri - Mengevaluasi diri sendiri dengan standar personal - Mampu melawan tekanan sosial untuk berpikir dan bersikap dengan cara yang benar	14, 29	34	3	1, 4 5	9, 22, 37	5
4.	Dimensi tujuan hidup	- Memiliki tujuan, misi, dan arah yang membuatnya merasa bahwa hidup ini memiliki makna - Mampu merasakan arti dalam hidup masa kini maupun yang telah dijalani	6	40	2	1 5, 3 3	10, 21, 26	5
5.	Dimensi Pertumbuhan Pribadi	- Menyadari potensi yang ada dalam dirinya dan dapat terus mengembangkan potensi diri - Melakukan perbaikan dalam hidupnya setiap waktu, sesuai dengan kapasitas periode perkembangannya	-	41	1	1 7, 2 0, 3 2	2, 11, 30	6

No.	Aspek	Indikator	Gugur			Valid		
			F	UF	Jml	F	UF	Jml
		<ul style="list-style-type: none"> - Berubah dengan cara yang efektif untuk menjadi lebih terbuka terhadap pengalaman pengalaman baru - Perasaan mampu dalam melewati tahap-tahap perkembangan secara berkelanjutan 						
6.	Dimensi Penguasaan Terhadap Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu dan berkompetensi mengatur lingkungan - Menyusun kontrol yang kompleks terhadap aktivitas eksternal - Menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan 	19, 27	-	2	4, 3, 8	12, 16, 31	5
Total			5	3	8	17	20	37

Ket:

F = Favorable

UF = Unfavorrable

TABEL 4. 7 DISTRIBUSI *BLUE PRINT* SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1.	Dimensi Penerimaan Diri	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri - Mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk dalam dirinya - Perasaan positif tentang kehidupan masa lalu dan kehidupan yang sedang dijalani sekarang 	3, 6, 30, 35	12, 21, 24, 33	8
2.	Dimensi hubungan positif dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki empati, afeksi, dan keintiman yang kuat 	7, 20, 22, 34	5, 16, 29, 36	8

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Total
		<ul style="list-style-type: none"> - Bersikap hangat dan percaya dalam berhubungan dengan orang lain - Memahami pemberian, kedekatan dan penerimaan dalam suatu hubungan 			
3.	Dimensi otonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri - Berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri - Mengevaluasi diri sendiri dengan standar personal - Mampu melawan tekanan sosial untuk berpikir dan bersikap dengan cara yang benar 	1, 37	8, 19, 31	5
4.	Dimensi tujuan hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki tujuan, misi, dan arah yang membuatnya merasa bahwa hidup ini memiliki makna - Mampu merasakan arti dalam hidup masa kini maupun yang telah dijalani 	13, 28	9, 18, 23	5
5.	Dimensi Pertumbuhan Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadari potensi yang ada dalam dirinya dan dapat terus mengembangkan potensi diri - Melakukan perbaikan dalam hidupnya setiap waktu, sesuai dengan kapasitas periode perkembangannya - Berubah dengan cara yang efektif untuk menjadi lebih terbuka 	15, 17, 27	2, 10, 25	6

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Total
		terhadap pengalaman pengalaman baru - Perasaan mampu dalam melewati tahap-tahap perkembangan secara berkelanjutan			
6.	Dimensi Penguasaan Terhadap Lingkungan	- Mampu dan berkompetensi mengatur lingkungan - Menyusun kontrol yang kompleks terhadap aktivitas eksternal - Menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan	4, 32	11, 14, 26	5
Total			17	20	37

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Skala *Big Five Personality*

Reliabilitas merupakan tolak ukur sebuah instrumen yang bisa dipercaya dalam pengambilan data.³⁵ Berdasarkan uji reliabilitas pada data hasil kuesioner *try out* skala *big five personality* yang sudah divalidasi dengan total 25 item valid, diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* 0,887 dengan keterangan yang dapat dilihat pada tabel 4.8. Dengan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,887 menurut kaidah Guilford disimpulkan skala *big five personality* dikategorikan reliabel.

³⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, ed. oleh Endang Mulyatiningsih (Bandung: CV. ALFABETA, 2006).

Gambar 4. 1 HASIL UJI RELIABILITAS PADA TRY OUT SKALA BIG FIVE PERSONALITY

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,887	25

b. Skala *Psychological well-being*

Hasil dari uji reliabilitas pada data hasil kuesioner *try out* skala *psychological well-being* yang sudah divalidasi dengan total 37 item valid dan 8 item gugur, nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,931 keterangan terdapat di tabel 4.9. Dengan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,931 maka menurut kaidah Guilford skala *psychological well-being* dikategorikan sangat reliabel. Dari data menunjukkan jika kedua instrumen reliabel dan dipercaya menjadi alat ukur.

Gambar 4. 2 HASIL UJI RELIABILITAS PADA TRY OUT SKALA PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,931	37

D. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

a. Skala *Big five personality*

Total 25 butir pernyataan dijadikan skala variabel *big five personality* untuk sampel penelitian sebanyak 160 orang, hasil uji validitas menyatakan jika semua pertanyaan valid taraf korelasi signifikansinya 5% maka didapatkan nilai r_{tabel} berdasarkan jumlah responden penelitian sebesar 0,154, jadi apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasilnya valid.

TABEL 4. 8 HASIL UJI VALIDITAS PENELITIAN SKALA *BIG FIVE PERSONALITY*

Item Pernyataan	Nilai r	Sig, 5% (r tabel)	Hasil
X1	0,728	0,154	Valid
X2	0,751	0,154	Valid
X3	0,725	0,154	Valid
X4	0,457	0,154	Valid
X5	0,565	0,154	Valid
X6	0,575	0,154	Valid
X7	0,662	0,154	Valid
X8	0,600	0,154	Valid
X9	0,488	0,154	Valid
X10	0,641	0,154	Valid
X11	0,689	0,154	Valid
X12	0,522	0,154	Valid
X13	0,522	0,154	Valid
X14	0,457	0,154	Valid
X15	0,597	0,154	Valid
X16	0,577	0,154	Valid
X17	0,421	0,154	Valid
X18	0,637	0,154	Valid
X19	0,463	0,154	Valid
X20	0,310	0,154	Valid
X21	0,431	0,154	Valid
X22	0, 584	0,154	Valid
X23	0,543	0,154	Valid
X24	0,583	0,154	Valid
X25	0,518	0,154	Valid

b. Skala *Psychological well-being*

Sebanyak 37 butir pertanyaan dijadikan sebagai skala variabel *psychological well-being* yang diberikan kepada sampel penelitian sebanyak 160 orang mahasiswa, setelah dilakukan uji validitas pertanyaan tersebut valid dengan taraf korelasi signifikansi 5%. Berikut tabel rincian hasil:

TABEL 4. 9 HASIL UJI VALIDITAS PENELITIAN SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*

Item Pernyataan	Nilai r	Sig, 5% (r tabel)	Hasil
Y1	0,447	0,154	Valid
Y2	0,352	0,154	Valid
Y3	0,235	0,154	Valid
Y4	0,309	0,154	Valid
Y5	0,501	0,154	Valid
Y6	0,520	0,154	Valid
Y7	0,464	0,154	Valid
Y8	0,529	0,154	Valid
Y9	0,317	0,154	Valid
Y10	0,354	0,154	Valid
Y11	0,259	0,154	Valid
Y12	0,372	0,154	Valid
Y13	0,484	0,154	Valid
Y14	0,227	0,154	Valid
Y15	0,474	0,154	Valid
Y16	0,343	0,154	Valid
Y17	0,418	0,154	Valid
Y18	0,344	0,154	Valid
Y19	0,434	0,154	Valid
Y20	0,407	0,154	Valid
Y21	0,536	0,154	Valid
Y22	0,372	0,154	Valid
Y23	0,362	0,154	Valid
Y24	0,396	0,154	Valid
Y25	0,560	0,154	Valid
Y26	0,508	0,154	Valid
Y27	0,298	0,154	Valid
Y28	0,310	0,154	Valid
Y29	0,299	0,154	Valid
Y30	0,472	0,154	Valid
Y31	0,547	0,154	Valid
Y32	0,344	0,154	Valid
Y33	0,455	0,154	Valid
Y34	0,387	0,154	Valid
Y35	0,294	0,154	Valid
Y36	0,601	0,154	Valid
Y37	0,613	0,154	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Skala *Big Five Personality*

Peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap data hasil kuesioner penelitian yang dilakukan dengan total item 25 pernyataan terhadap sampel penelitian sebanyak 160 orang mahasiswa. Diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* 0,828 dengan keterangan yang dapat dilihat pada gambar 4.3 Dengan nilai *Alpha Cronbach's* 0,828 menurut kaidah Guilford Skala *big five personality* dikategorikan reliabel yang artinya alat ukur ini sangat dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Gambar 4. 3 HASIL UJI RELIABILITAS PENELITIAN SKALA *BIG FIVE PERSONALITY*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,828	25

b. Skala *Psychological well-being*

Peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap data hasil kuesioner penelitian yang dilakukan dengan total item 37 pernyataan terhadap sampel penelitian sebanyak 160 orang mahasiswa. Diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* 0,856 dengan keterangan di gambar 4.4 Dengan nilai *Alpha Cronbach's* 0,856 menurut kaidah Guilford skala persepsi organisasi dikategorikan reliabel yang artinya instrumen terpercaya.

Gambar 4. 4 HASIL UJI RELIABILITAS PENELITIAN SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,856	37

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebaran data pada variabel dapat dikatakan uji normalitas, sehingga diketahui kenormalan persebarannya, Nilai skala *big five personality* dan *psychological well-being* telah tersebar pada sampel penelitian. Digunakan metode *Kolmogorov Smirnov (Asm Sig 2 Tailed)* yang dapat dinilai apabila menunjukkan signifikansi $> 0,05$ berarti berdistribusi normal, jika $< 0,05$ dinyatakan tidak berdistribusi normal.³⁶ Pada hasil uji normalitas dapat dilihat dari gambar 4.4 yang menunjukkan nilai signifikansinya $0,200 > 0,05$ maka sampel dinyatakan distribusi data normal.

Gambar 4. 5 HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,26455516
Most Extreme Differences	Absolute	,042
	Positive	,030
	Negatif	-,042
Test Statistic		,042
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

b. Uji Linearitas

Hubungan antara variabel bebas dan terikat dapat diuji dengan uji Linearitas, sehingga diketahui signifikansi hubungannya. Linearitas hubungan

³⁶ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, ed. oleh Arie Prabawati (Yogyakarta: Andi Offset, 2014).

ditandai dengan nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,05$, jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka hubungan tidak linear. Diperoleh data hasil sebagai berikut:

Gambar 4. 6 HASIL UJI LINEARITAS

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8867,215	1	8867,215	163,954	,000 ^b
	Residual	8545,185	158	54,083		
	Total	17412,400	159			

Berdasarkan gambar 4.6 pada hasil uji Linearitas di atas, hasil *output SPSS* menunjukkan nilai signifikansi 0,000, sehingga terdapat hubungan yang linear dari kedua variabel.

4. Tingkat *Big Five Personality*

Analisis data pada variabel *big five personality* dalam pengkategorianya meliputi sedang, rendah, dan tinggi. Dalam variabel ini dibedakan menjadi lima *trait* untuk melihat kategorisasinya yang meliputi E, O, N, A, C. Berdasarkan pembagian tersebut bisa dilihat hasil hitungan rumus dari *trait-trait big five personality* seperti berikut ini:

a. *Trait Extraversion*

- 1) Menghitung nilai mean (μ) dan standar deviasi (σ) pada skala *big five personality (extraversion)* yang diterima, yaitu 5 item
- 2) Menghitung mean hipotetik, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \mu &= \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min})\sum k & \mu &: \text{Rata-rata hipotetik} \\ & & i_{max} &: \text{skor maksimal item} \\ &= \frac{1}{2}(4 + 1)5 & i_{min} &: \text{skor minimum item} \\ & & \sum k &: \text{Jumlah item} \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

3) Menghitung standar deviasi hipotetik (σ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min}) \\ &= \frac{1}{6}(20 - 8) \\ &= 2\end{aligned}$$

4) Kategorisasi:

TABEL 4. 10 RUMUSAN KATEGORI *EXTRAVERSION*

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$X \leq (\mu - 1\sigma)$	Rendah	$X \leq 10,5$
$(\mu - 1\sigma) \leq X \leq (\mu + 1\sigma)$	Sedang	$10,5 \leq X \leq 14,5$
$X \geq (\mu + 1\sigma)$	Tinggi	$X \geq 14,5$

5) Analisis Prosentase

Gambar 4. 7 HASIL ANALISIS DESKRIPTIF *EXTRAVERSION*

Kategorisasi <i>Extraversion</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	4,4	4,4	4,4
	Sedang	71	44,4	44,4	84,4
	Tinggi	82	51,3	51,3	100,0
	Total	160	100,0	100,0	

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa tingkat *extraversion* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang paling tinggi berada pada kategori tinggi dengan nilai 51,3% (82 orang), sedangkan yang berada pada kategori sedang 44,4% (71 orang) dan pada kategori rendah 4,4% (7 orang). Ini berarti sebagian besar dari mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin rata-rata mempunyai tingkat *extraversion* yang tinggi.

b. *Trait Agreeableness*

- 1) Menghitung nilai mean (μ) dan standar deviasi (σ) pada skala *big five personality (agreeableness)* yang diterima, yaitu 4 item
- 2) Menghitung mean hipotetik, dengan rumus:

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min})\sum k & \mu &: \text{Rata-rata hipotetik} \\ &= \frac{1}{2}(4 + 1)4 & i_{max} &: \text{skor maksimal item} \\ &= 10 & i_{min} &: \text{skor minimum item} \\ & & \sum k &: \text{Jumlah item}\end{aligned}$$

- 3) Menghitung standar deviasi hipotetik (σ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min}) \\ &= \frac{1}{6}(16 - 8) \\ &= 1,3\end{aligned}$$

- 4) Kategorisasi:

TABEL 4. 11 RUMUSAN KATEGORI *AGREEABLENESS*

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$X \leq (\mu - 1\sigma)$	Rendah	$X \leq 8,7$
$(\mu - 1\sigma) \leq X \leq (\mu + 1\sigma)$	Sedang	$8,7 \leq X \leq 11,3$
$X \geq (\mu + 1\sigma)$	Tinggi	$X \geq 11,3$

- 5) Analisis Prosentase

Gambar 4. 8 HASIL ANALISIS DESKRIPTIF *AGREEABLENESS*

Kategorisasi <i>Agreeableness</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	0,6	0,6	0,6
	Sedang	11	6,9	6,9	7,5
	Tinggi	148	92,5	92,5	100,0
	Total	160	100,0	100,0	

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa tingkat *agreeableness* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang paling tinggi berada pada kategori tinggi dengan nilai 92,5% (148 orang), sedangkan yang berada pada kategori sedang 6,9% (11 orang) dan pada kategori rendah 0,6% (1 orang). Ini berarti sebagian besar dari mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin rata-rata mempunyai tingkat *agreeableness* yang tinggi.

c. *Trait Neuroticism*

- 1) Menghitung nilai mean (μ) dan standar deviasi (σ) pada skala *big five personality (neuroticism)* yang diterima, yaitu 3 item
- 2) Menghitung mean hipotetik, dengan rumus:

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(imax + imin)\Sigma k & \mu & : \text{Rata-rata hipotetik} \\ &= \frac{1}{2}(4 + 1)3 & i_{\max} & : \text{skor maksimal item} \\ &= 7,5 & i_{\min} & : \text{skor minimum item} \\ & & \Sigma k & : \text{Jumlah item}\end{aligned}$$

- 3) Menghitung standar deviasi hipotetik (σ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6}(Xmax - Xmin) \\ &= \frac{1}{6}(12 - 5) \\ &= 1,2\end{aligned}$$

- 4) Kategorisasi:

TABEL 4. 12 RUMUSAN KATEGORI *NEUROTICISM*

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$X \leq (\mu - 1\sigma)$	Rendah	$X \leq 6,3$
$(\mu - 1\sigma) \leq X \leq (\mu + 1\sigma)$	Sedang	$6,3 \leq X \leq 8,7$
$X \geq (\mu + 1\sigma)$	Tinggi	$X \geq 8,7$

5) Analisis Prosentase

Gambar 4. 9 HASIL ANALISIS DESKRIPTIF *NEUROTICISM*

Kategorisasi <i>Neuroticism</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	2,5	2,5	2,5
	Sedang	94	58,8	58,8	58,8
	Tinggi	62	38,8	38,8	100,0
	Total	160	100,0	100,0	

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa tingkat *neuroticism* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang paling tinggi berada pada kategori sedang dengan nilai 58,8% (94 orang), sedangkan yang berada pada kategori tinggi 38,8% (62 orang) dan kategori rendah 2,5% (4 orang). Ini berarti Sebagian besar dari mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin rata-rata mempunyai tingkat *neuroticism* yang sedang.

d. *Trait Openness to experience*

1) Menghitung nilai mean (μ) dan standar deviasi (σ) pada skala *big five personality (openness to experience)* yang diterima, yaitu 7 item

2) Menghitung mean hipotetik, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \mu &= \frac{1}{2}(imax + imin)\sum k & \mu & : \text{Rata-rata hipotetik} \\ & & i_{max} & : \text{skor maksimal item} \\ & = \frac{1}{2}(4 + 1)7 & i_{min} & : \text{skor minimum item} \\ & & \sum k & : \text{Jumlah item} \\ & = 17,5 \end{aligned}$$

3) Menghitung standar deviasi hipotetik (σ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min}) \\ &= \frac{1}{6}(28 - 10) \\ &= 3\end{aligned}$$

4) Kategorisasi:

TABEL 4. 13 RUMUSAN KATEGORI *OPENNESS TO EXPERIENCE*

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$X \leq (\mu - 1\sigma)$	Rendah	$X \leq 14,5$
$(\mu - 1\sigma) \leq X \leq (\mu + 1\sigma)$	Sedang	$14,5 \leq X \leq 20,5$
$X \geq (\mu + 1\sigma)$	Tinggi	$X \geq 20,5$

5) Analisis Prosentase

Gambar 4. 10 HASIL ANALISIS DESKRIPTIF *OPENNESS TO EXPERIENCE*

Kategorisasi <i>Openness to experience</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	11,3	11,3	11,3
	Sedang	128	80,0	80,0	91,3
	Tinggi	14	8,8	8,8	100,0
	Total	160	100,0	100,0	

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa tingkat *openness to experience* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang paling tinggi berada pada kategori sedang dengan nilai 80% (128 orang), sedangkan yang berada pada kategori rendah 11,3% (18 orang) dan pada kategori tinggi 8,8% (14 orang). Ini berarti Sebagian besar dari mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin rata-rata mempunyai tingkat *openness to experience* yang sedang.

e. *Trait Conscientiousnes*

1) Menghitung nilai mean (μ) dan standar deviasi (σ) pada skala *big five personality (conscientiousnes)* yang diterima, yaitu 7 item

2) Menghitung mean hipotetik, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \mu &= \frac{1}{2}(imax + imin)\Sigma k & \mu & : \text{Rata-rata hipotetik} \\ & & i_{\max} & : \text{skor maksimal item} \\ &= \frac{1}{2}(4 + 1)7 & i_{\min} & : \text{skor minimum item} \\ & & \Sigma k & : \text{Jumlah item} \\ &= 15 \end{aligned}$$

3) Menghitung standar deviasi hipotetik (σ), dengan rumus:

$$\begin{aligned} \sigma &= \frac{1}{6}(Xmax - Xmin) \\ &= \frac{1}{6}(22 - 12) \\ &= 1,7 \end{aligned}$$

4) Kategorisasi:

TABEL 4. 14 RUMUSAN KATEGORI *CONSCIENTIOUSNES*

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$X \leq (\mu - 1\sigma)$	Rendah	$X \leq 13,3$
$(\mu - 1\sigma) \leq X \leq (\mu + 1\sigma)$	Sedang	$13,3 \leq X \leq 16,7$
$X \geq (\mu + 1\sigma)$	Tinggi	$X \geq 16,7$

5) Analisis Prosentase

Gambar 4. 11 HASIL ANALISIS DESKRIPTIF *CONSCIENTIOUSNES*

Kategorisasi <i>Conscientiousnes</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	1,9	1,9	1,9
	Sedang	14	8,8	8,8	10,6
	Tinggi	143	89,4	89,4	100,0
	Total	160	100,0	100,0	

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa tingkat *Conscientiousness* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang paling tinggi berada pada kategori sedang dengan 89,4% (143 orang), sedangkan yang berada pada kategori rendah 8,8% (14 orang) dan pada kategori rendah 1,9% (3 orang). Ini berarti Sebagian besar dari mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin rata-rata mempunyai tingkat *Conscientiousness* yang tinggi.

5. Tingkat *Psychological Well-Being*

Untuk mengetahui deskripsi tingkat *psychological well-being*, maka perhitungannya didasarkan pada skor hipotetik. Dari hasil skor hipotetik, kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Hasil selengkapnya dari perhitungan dapat dilihat pada uraian berikut:

- a. Menghitung nilai mean (μ) dan standar deviasi (σ) pada skala *psychological well-being* yang diterima, yaitu 37 item

b. Menghitung mean hipotetik, dengan rumus:

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(imax + imin)\Sigma k & \mu & : \text{Rata-rata hipotetik} \\ &= \frac{1}{2}(4 + 1)37 & i_{\max} & : \text{skor maksimal item} \\ &= 92,5 & i_{\min} & : \text{skor minimum item} \\ & & \Sigma k & : \text{Jumlah item}\end{aligned}$$

c. Menghitung standar deviasi hipotetik (σ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6}(Xmax - Xmin) \\ &= \frac{1}{6}(138 - 84) \\ &= 9\end{aligned}$$

d. Kategorisasi:

TABEL 4. 15 RUMUSAN KATEGORI *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$X \leq (\mu - 1\sigma)$	Rendah	$X \leq 83,5$
$(\mu - 1\sigma) \leq X \leq (\mu + 1\sigma)$	Sedang	$83,5 \leq X \leq 101,5$
$X \geq (\mu + 1\sigma)$	Tinggi	$X \geq 101,5$

e. Analisis Prosentase

Gambar 4. 12 HASIL ANALISIS DESKRIPTIF *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*

Kat_PWB					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	39	24,4	24,4	24,4
	Tinggi	121	75,6	75,6	100,0
Total		160	100,0	100,0	

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa tingkat *psychological well-being* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang paling tinggi berada pada kategori sedang dengan nilai 24,4% (39 orang), sedangkan yang berada pada kategori tinggi 75,6% (121 orang) dan tidak ada pada kategori rendah. Ini berarti

Sebagian besar dari mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin rata-rata mempunyai tingkat *psychological well-being* yang tinggi.

TABEL 4. 16 ANALISIS DESKRIPTIF PENELITIAN

Variabel		Kategori Rendah		Kategori Sedang		Kategori Tinggi	
		F	%	F	%	F	%
BFP	E	7	4,4%	71	44,4%	82	51,3%
	A	1	0,6%	11	6,9%	148	92,5%
	N	4	2,5%	94	58,8%	62	38,8%
	O	18	11,3%	128	80%	14	8,8%
	C	3	1,9%	14	8,8%	143	89,4%
PWB		-	-	39	24,4%	121	75,6%

6. Kepribadian Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan diketahui bahwa mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin memiliki *extraversion* (E) sebanyak 49 orang dengan persentase sebesar 30,61%, 21,25% berkepribadian *agreeableness* (A), 7,5% *neuroticism* (N), 6,9% *openness to experience* (O) kemudian 16,25% *Conscientiousness* (C). Sisanya 17,48% berkepribadian kombinasi yang berarti tidak adanya kepribadian yang dominan karena adanya skor yang sama antara dua kepribadian yang lain.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan model regresi linear sederhana dilakukan menggunakan program SPSS *for Windows* 26. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

Gambar 4. 13 HASIL UJI REGRESI DAN UJI STATISTIK T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,996	5,316		7,713	0,000
	<i>Big five personality</i>	0,939	0,073	0,714	12,804	0,000

a. Dependent Variable: *Psychological well-being*

Persamaan $Y = 40.996 + 0,939$ menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap *psychological well-being*. Variabel X mempunyai t-hitung $12,804 > t$ -tabel $1,975$ sehingga hasil analisis dapat membuktikan bahwa X berpengaruh terhadap Y. Lalu, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima “terdapat pengaruh positif dan signifikan X terhadap Y.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh *trait big five personality* dalam menjelaskan variasi *psychological well-being*. Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai *R Square*.

Gambar 4. 14 HASIL UJI R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775 ^a	0,601	0,588	6,717

a. Predictors: (Constant), *Big five personality*

Dari *output* di atas diperoleh *R Square* sebesar 0,601 atau 60,1%. Hal ini menunjukkan bahwa *trait big five personality* secara simultan mempengaruhi

psychological well-being sebesar 60,1%. Sedangkan 39,9% *psychological well-being* dipengaruhi variabel-variabel diluar variabel independen penelitian ini.

8. Kontribusi Variabel

Teknik analisis data ini digunakan untuk melihat hasil sumbangsih (kontribusi) pada setiap aspek variabel, baik variabel bebas ataupun variabel terikat. Untuk mengetahui besaran sumbangsih yang diberikan pada setiap aspek variabel, digunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100\%$$

Diketahui:

Total data : 28.940

Total data variabel X : 11.556

Total data variabel Y : 17.384

Berdasarkan rumus di atas yang digunakan untuk mengetahui besar sumbangsih atau besaran kontribusi dari setiap aspek, berikut hitungannya:

a. Variabel *Trait-Trait Big five personality*

1) *Trait Extraversion* (20,2%)

$$= \frac{457 + 426 + 425 + 528 + 490}{11.531} \times 100\%$$

$$= \frac{2326}{11.531} \times 100\%$$

$$= 20,2\%$$

2) *Trait Agreeableness* (17%)

$$= \frac{528 + 479 + 562 + 425}{11.531} \times 100\%$$

$$= \frac{1994}{11.531} \times 100\%$$

$$= 17\%$$

3) *Trait Neuroticism* (12%)

$$= \frac{432 + 426 + 462}{11.531} \times 100\%$$

$$= \frac{1320}{11.531} \times 100\%$$

$$= 11\%$$

4) *Trait Openness to experience* (27%)

$$= \frac{490 + 432 + 418 + 460 + 441 + 408 + 462}{11.531} \times 100\%$$

$$= \frac{3111}{11.531} \times 100\%$$

$$= 27\%$$

5) *Trait Conscientiousness* (24,1%)

$$= \frac{571 + 408 + 485 + 474 + 464 + 378}{11.531} \times 100\%$$

$$= \frac{2780}{11.531} \times 100\%$$

$$= 24,1\%$$

b. Variabel *Psychological Well-Being*

1) *Aspek Penerimaan Diri* (22,3%)

$$= \frac{585 + 535 + 444 + 467 + 423 + 483 + 469 + 478}{17.384} \times 100\%$$

$$= \frac{3884}{17.384} \times 100\%$$

$$= 22,3\%$$

2) Aspek Hubungan Positif dengan Orang Lain (21,7%)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{490 + 498 + 458 + 499 + 489 + 413 + 468 + 465}{17.384} \times 100\% \\
 &= \frac{3780}{17.384} \times 100\% \\
 &= 21,7\%
 \end{aligned}$$

3) Aspek Otonomi (12,8%)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{469 + 478 + 410 + 386 + 481}{17.384} \times 100\% \\
 &= \frac{2224}{17.384} \times 100\% \\
 &= 12,8\%
 \end{aligned}$$

4) Aspek Tujuan Hidup (14,1%)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{487 + 524 + 441 + 468 + 527}{11.556} \times 100\% \\
 &= \frac{2447}{17.384} \times 100\% \\
 &= 14,1\%
 \end{aligned}$$

5) Aspek Pertumbuhan Pribadi (16,2%)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{488 + 438 + 515 + 453 + 422 + 492}{17.384} \times 100\% \\
 &= \frac{2808}{17.384} \times 100\% \\
 &= 16,2\%
 \end{aligned}$$

6) Aspek Penguasaan terhadap Lingkungan (12,9%)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{508 + 487 + 399 + 402 + 449}{17.384} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2245}{17.384} \times 100\%$$

$$= 12,9\%$$

Berikut adalah rangkuman dari perhitungan kontribusi aspek variabel *big five personality* dan *psychological well-being*:

TABEL 4. 17 HASIL KONTRIBUSI VARIABEL DARI SETIAP ASPEK

Variabel	Aspen/Indikator	Persentase Kontribusi
<i>Big five personality</i>	<i>Trait Extraversion</i>	20,2%
	<i>Trait Agreeableness</i>	17%
	<i>Trait Neuroticism</i>	11%
	<i>Trait Openness to experience</i>	27%
	<i>Trait Conscientiousnes</i>	24,1%
<i>Psychological Well-Being</i>	Aspek Penerimaan Diri	22,3%
	Aspek Positif dengan Orang Lain	21,7%
	Aspek Otonomi	12,8%
	Aspek Tujuan Hidup	14,1%
	Aspek Pertumbuhan Pribadi	16,2%
	Aspek Penguasaan terhadap Lingkungan	12,9%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat hasil kontribusi pada setiap aspek dari kedua variabel. Pada variabel *big five personality* terdapat lima *trait* yang diukur, yaitu pada *trait* pertama didapatkan persentase sebesar 20,2%, *trait* kedua sebesar 17%, *trait* ketiga sebesar 11%, *trait* keempat sebesar 27% dan pada *trait* kelima sebesar 24,1%. Dapat disimpulkan bahwa *trait* yang paling memberikan kontribusi pada variabel *big five personality* ada pada *trait* keempat, yaitu *trait openness to experience* dengan 7 butir item pernyataan.

Sedangkan pada variabel *psychological well-being* terdapat enam aspek. Berdasarkan perhitungan di atas, pada aspek pertama didapatkan persentase sebesar

22,3%, aspek kedua didapatkan 21,7%, lalu aspek ketiga sebesar 12,8%, aspek keempat didapatkan persentase sebesar 14,1%, pada aspek kelima sebesar 16,2% dan aspek terakhir didapatkan sebesar 12,9%. Dapat disimpulkan bahwa aspek yang paling memberikan kontribusi pada variabel *psychological well-being* ada pada aspek pertama, yaitu aspek penerimaan diri dengan 8 butir item pernyataan.

E. Pembahasan

1. Tingkat *Big Five Personality* pada Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin

a. *Trait Extraversion*

Mahasiswa Psikologi Islam memiliki kepribadian *extraversion* pada kategori tinggi dengan jumlah prosentase 51,3%. *Extraversion* dicirikan dengan efek positif seperti antusiasme yang tinggi, senang bergaul, memiliki emosi yang positif, energik, tertarik dengan banyak hal, ambisius, juga ramah terhadap orang lain. *Extraversion* dapat mempengaruhi prediksi perkembangan dari hubungan sosial. Seseorang yang memiliki tingkat *extraversion* tinggi dapat lebih cepat berteman dari pada seseorang yang memiliki tingkat *extraversion* yang rendah. *Extraversion* mudah termotivasi oleh perubahan, variasi dalam hidup, tantangan, dan mudah bosan. Sedangkan orang-orang dengan tingkat *extraversion* rendah cenderung bersikap tenang dan menarik diri dari lingkungannya.³⁷

b. *Trait Agreeableness*

Mahasiswa Psikologi Islam memiliki kepribadian *agreeableness* pada kategori tinggi dengan jumlah prosentase 92,5%. *Agreeableness* dapat diketahui

³⁷ Joomla, “*Big Five Personality*.”

juga sebagai *social adaptability* atau *likability* yang mengindikasikan seseorang yang ramah, memiliki kepribadian yang selalu mengalah, menghindari konflik dan memiliki kecenderungan untuk mengikuti orang lain. Berdasarkan *value survey*, seseorang yang memiliki skor *agreeableness* yang tinggi digambarkan sebagai seseorang yang memiliki *value* suka membantu, *forgiving*, dan penyayang. Sedangkan orang yang dengan tingkat *agreeableness* yang rendah cenderung untuk lebih agresif dan kurang kooperatif.³⁸

c. *Trait Neuroticism*

Mahasiswa Psikologi Islam memiliki kepribadian *neuroticism* pada kategori sedang dengan jumlah prosentase 58,8%. *Neuroticism* menggambarkan seseorang yang memiliki masalah dengan emosi yang negatif seperti rasa khawatir dan rasa tidak aman. Secara emosional mereka labil. Seseorang yang memiliki tingkat *neuroticism* yang rendah cenderung akan lebih gembira dan puas terhadap hidupnya dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat *neuroticism* yang tinggi. Selain memiliki kesulitan dalam menjalin hubungan dan berkomitem, individu ini juga memiliki tingkat *self-esteem* yang rendah. Individu yang memiliki nilai atau skor yang tinggi di *neuroticism* adalah kepribadian yang mudah mengalami kecemasan, rasa marah, depresi, dan memiliki kecenderungan *emotionally reactive*.³⁹ Dengan gambaran kepribadian seperti ini, seseorang akan sulit mencapai suatu kesejahteraan psikologis. Disebutkan oleh Ryff individu dengan

³⁸ Joomla.

³⁹ Joomla.

psychological well-being yang baik akan memiliki kemampuan untuk memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kondisi fisik dirinya.⁴⁰

d. *Trait Openness to experience*

Mahasiswa Psikologi Islam memiliki kepribadian *openness to experience* pada kategori sedang dengan jumlah prosentase 80%. *Openness to experience* mempunyai ciri mudah bertoleransi, kapasitas untuk menyerap informasi, menjadi sangat fokus dan mampu untuk waspada pada berbagai perasaan, pemikiran dan impulsivitas. Seseorang dengan tingkat *openness to experience* yang tinggi digambarkan sebagai seseorang yang memiliki nilai imajinasi, *broadmindedness*, dan *a world of beauty*. Sedangkan seseorang yang memiliki tingkat *openness to experience* yang rendah menggambarkan pribadi yang mempunyai pemikiran yang sempit, konservatif, dan tidak menyukai adanya perubahan.

e. *Trait Conscientiousness*

Mahasiswa Psikologi Islam memiliki kepribadian *Conscientiousness* pada kategori tinggi dengan jumlah prosentase 89,4%. *Conscientiousness* memiliki nilai kebersihan dan ambisi. Orang-orang tersebut biasanya digambarkan oleh seseorang yang *well-organize*, tepat waktu, dan ambisius. *Conscientiousness* mendeskripsikan kontrol terhadap lingkungan sosial, berpikir sebelum bertindak, dan memprioritaskan tugas. Adanya kontrol terhadap lingkungan dan berpikir sebelum bertindak akan menjauhkan diri dari munculnya masalah sehingga dapat berpengaruh positif pada *psychological well-being*.

⁴⁰ Ryff, "Happiness is Everything, or is it? Exploration on the meaning of PWB."

2. Tingkat *Psychological Well-Being* pada Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin

Untuk mengetahui deskripsi tingkat *psychological well-being*, maka perhitungannya didasarkan pada skor hipotetik. Dari hasil skor hipotetik, kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Hasil dari analisis prosentase menunjukkan Sebagian besar mahasiswa Psikologi Islam berada pada kategori tinggi.

Mahasiswa Psikologi Islam memiliki *psychological well-being* tinggi dengan jumlah prosentase 75,6%. *Psychological well-being* yang tinggi menunjukkan adanya kemampuan menerima keadaan dirinya, mampu membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, mampu mengontrol lingkungan, memiliki kemandirian, memiliki tujuan hidup, dan mampu mengembangkan bakat serta kemampuan untuk perkembangan pribadi.

Keadaan ini dimungkinkan adanya aktivitas sosial yang diikuti oleh mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, kemudian didukung adanya skil atau kemampuan diri yang telah tersedia dalam lingkungan kampus. Faktor lain yang tidak bisa dikesampingkan adalah kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Individu yang memiliki banyak kompetensi pribadi dan sosial, seperti penerimaan diri, mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, *coping skill* yang efektif cenderung terhindar dari konflik dan stress. Beberapa faktor yang mempengaruhi *psychological well-*

being adalah status sosial ekonomi, jaringan sosial, kompetensi pribadi, religiusitas, kepribadian, dan jenis kelamin.⁴¹

3. Pengaruh *Big Five Personality* terhadap *Psychological Well-Being* pada Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana variabel X terhadap variabel Y yaitu $Y = 40.996 + 0,939X$, jika X meningkat 1% maka akan meningkatkan Y sebesar 0,939. Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat pengaruh positif antara *big five personality* terhadap *psychological well-being* sebesar 60,1%, semakin baik *big five personality* maka semakin tinggi *psychological well-being*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Schmutte dan Ryff yang mengemukakan bahwa dimensi-dimensi pada *trait big five personaliy* memiliki pengaruh kuat terhadap *psychological well-being*. *Trait* kepribadian *neuroticism*, *extraversion*, dan *Conscientiousness* merupakan prediktor yang kuat dan konsisten untuk dimensi penerimaan diri, penguasaan lingkungan, dan tujuan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa *trait neuroticism* cenderung digambarkan dengan emosi negatif. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan hasil adanya beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor developmental individu itu sendiri dan menunjukkan bahwa seseorang merasa nyaman di suatu kondisinya. *Extraversion* dicirikan dengan afek positif seperti memiliki antusiasme yang tinggi, senang bergaul, memiliki emosi yang positif, seseorang yang memiliki tingkat *extraversion* yang tinggi dapat lebih cepat berteman.

⁴¹ Ryff dan Keyes, *The Structure of Psychological well-being Revisited*.

Disebutkan oleh Ryff individu dengan *psychological well-being* yang baik akan memiliki kemampuan untuk memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kondisi fisik dirinya. Seseorang *conscientious* memiliki nilai kebersihan dan ambisi. Orang-orang tersebut biasanya digambarkan oleh teman-teman mereka sebagai seseorang yang *well-organize*, tepat waktu, dan ambisius. *Conscientiousness* mendeskripsikan kontrol terhadap lingkungan sosial, berpikir sebelum bertindak, menunda kepuasan, mengikuti peraturan dan norma, terencana, terorganisir, dan memprioritaskan tugas. Adanya kontrol terhadap lingkungan dan berfikir sebelum bertindak akan menjauhkan diri dari munculnya masalah sehingga dapat berpengaruh positif pada kesejahteraan psikologis.

Kemudian dimensi *openness to experience* merupakan prediktor yang kuat untuk dimensi pertumbuhan pribadi, dan *agreeableness* merupakan prediktor untuk dimensi hubungan positif dengan orang lain. Dimensi terakhir yaitu otonomi, dipengaruhi oleh beberapa dimensi, tetapi kebanyakan oleh dimensi *neuroticism*. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi-dimensi pada *trait big five personality* merupakan prediktor yang kuat untuk variabel *psychological well-being*.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki keterbatasan yang meliputi:

1. Terdapat keterbatasan pada pendalaman data perihal *big five personality* terhadap *psychological well-being* mahasiswa Psikologi Islam.
2. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi atau memberikan sumbangan terhadap variabel *psychological well-being*, tetapi peneliti hanya menggunakan satu faktor saja yaitu kepribadian.